

## **ABSTRAK**

### ***Ntie* Pada Masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.**

**Oleh : Jecky Ariel**

Penelitian ini membahas mengenai *Ntie* yang merupakan salah satu permainan rakyat masyarakat Desa Tanjung Pauh Mudik. *Ntie* ini dilakukan oleh anak-anak atau remaja (laki-laki) desa antar kelompok dengan cara mengadu kekuatan antar kelompok dengan menggunakan kaki mereka tanpa menggunakan pelindung tubuh. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori interpretatif dari Clifford Geertz. Penelitian ini tergolong dalam tipe penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Pauh Mudik. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan informan secara sengaja), dengan jumlah informan tiga puluh lima orang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis interpretatif dengan langkah-langkah hermeneutik data, menginterpretasikan data, dan interpretatif direpresentasikan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam permainan *Ntie* ini terdapat simbol atau jaringan simbol yang memberikan makna kepada masyarakatnya. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa *Ntie* ini memiliki makna sebagai ajang bela diri, sportifitas, memupuk mental berani, kebanggaan, dan hiburan bagi para pemainnya. Sedangkan bagi masyarakat, *Ntie* ini dimaknai sebagai sebagai salah satu proses pembelajaran atau sosialisasi nilai-nilai pada anak laki-laki sesuai dengan perannya di dalam masyarakat yang harus memiliki sikap berani, sportif, serta bisa untuk membela diri. Selain itu, *Ntie* ini juga dimaknai masyarakat sebagai sebagai tradisi, pengetahuan tentang seni bela diri, solidaritas sosial, serta kebanggaan.